BAB III

METODO PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Labuhan Batu. Dipilihnya Kabupaten Labuhan Batu sebagai lokasi penelitian karena beberapa tahun terakhir ini kegiatan dakwah Islam yang dilaksanakan oleh Al-Washliyah dapat dikatakan berkembang dan berjalan dengan baik. Namun sampai kini belum pernah diteliti secara serius tentang kontribusi metode dakwah Al-Washliyah bagi masyarakat Islam di Kabupaten Labuhan Batu.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah para da'i Al-Washliyah yang selama ini mengembangakan dakwah Islam di Kabupaten Labuhan Batu yang berada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Bilah Hulu, Kecamatan Rantau Utara dan Kecamatan Bilah Barat. Para da'i ini adalah para pengurus Al-Washliyah di tiga keamatan yang selama ini dikenal sangat aktif mengembangkan kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah masyarakat. Mengingat jumlah mereka yang banyak, maka informan kunci dalam penelitian ini ditetapkan 9 (sembilan) orang da'i, yaitu :

1. H. Ali Imran Zakaria
2. H. Syahmenan Siregar
3. H. Khaidir Harahap
4. KH. Darwis Husein, Lc
5. H. Usman Ahmad, S.Ag
6. Drs.H. Abdul Roni Harahap
7. H. Abdul Halim Hasan Hasibuan, S.Ag
8. H. Sulaiman, ST
9. Bahran, SH

C. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Sumber data primer diperoleh dari informan penelitian melalui wawancara mendalam.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari pengurus Al-Washliyah Kabupaten Labuhan Batu, sumber bacaan pendukung (literatur), baik buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya.

D. Instrumen Pengumpul Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi (pengamatan) dan studi kepustakaan.

Wawancara dilakukan secara formal dan non formal. Wawancara secara formal dilakukan dengan mempergunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara non formal tanpa menggunakan pedoman wawancara sehingga pewawancara bebas mengatur pembicaraannya sehingga memungkinkan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dalam wawancara mendalam *(depth interview)* tersebut. Data yang akan ditelusuri melalui wawancara meliputi bagaimana para da'i mengembangkan metode dakwah yang umumnya mereka adalah para pengurus Al-Washliyah di Kabupaten Labuhan Batu. Oleh karena itu wawancara ini ditujukan terhadap informan dan para sumber data.

Selanjutnya dilakukan pendekatan observasi yang ditujukan terhadap lokasi dan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Pengamatan yang ditujukan terhadap lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan sosial kemasyarakat dan keagamaan yang ada di Kabupaten Labuhan Batu, perkembangan kegiatan dakwah dan lain sebagainya. Pengamatan terhadap

subjek penelitian akan menemukan gambaran tentang bagaimana metode dakwah Al-Washliyah yang selama ini dikembangkan tengah-tengah masyarakat.

Sedangkan studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh dasar dan kerangka teoritis penelitian yang relevan dan mendukung untuk penulisan naskah laporan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dari lapangan akan diteliti secara cermat dan diorganisasikan untuk dibuat laporan dan bentuk tertulis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan memaparkan data sesuai apa adanya berdasarkan kenyataan, sehingga akan diperoleh gambaran secara deskriptif dalam bentuk kalimat. Kemudian dilakukan interpretasi dalam usaha memahami kenyataan terhadap masalah yang diteliti.

Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, maka diperoleh suatu analisis data yang terus menerus secara simultan sepenjang proses penelitian. *Member check* dilakukan dengan para informan, yaitu menanyakan kembali pernyataan yang telah terangkum dalam pemahaman peneliti, untuk memastikan kebenaran makna yang telah

dibuat. Dengan cara demikian dapat dilakukan *cross check* sekaligus konfirmasi dalam menarik kesimpulan dari informasi yang telah direkam oleh peneliti.

PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SUMATERA UTARA
MEDAN